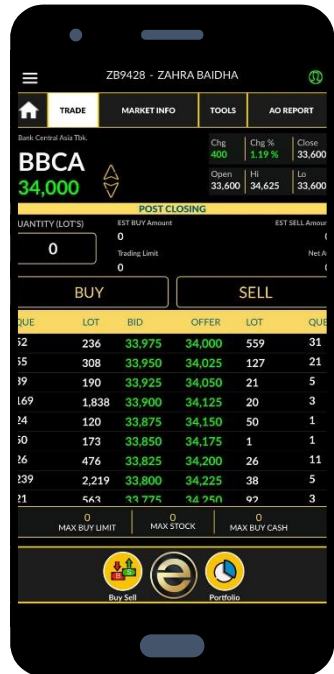


# “WEEKLY MARKET UPDATE”

Implementasi Perdagangan Karbon, Emiten Apa yang Diuntungkan?



Market data for BBCA (Bank Central Asia Tbk.) as shown in the screenshot:

Chg	Chg %	Close
400	1.19 %	33,600
Open	Hi	Lo
33,600	34,625	33,600

QTY	LOT	BID	OFFER	LOT	QTY
12	236	33,975	34,000	559	31
15	308	33,950	34,025	127	21
19	190	33,925	34,050	21	5
169	1,838	33,900	34,125	20	3
14	120	33,875	34,150	50	1
10	173	33,850	34,175	1	1
16	476	33,825	34,200	26	11
139	2,219	33,800	34,225	38	5
11	549	33,775	34,250	99	3

7 Juli 2023



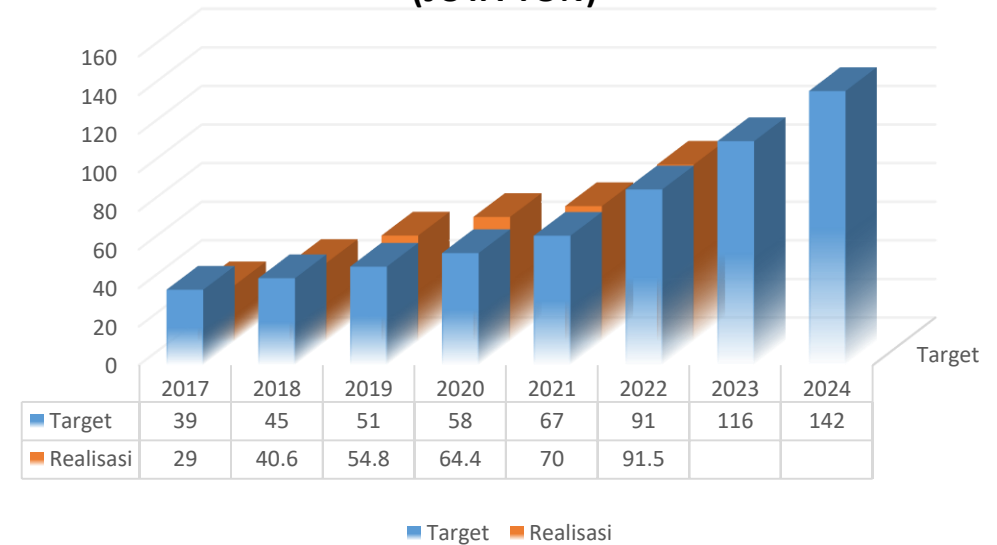
# Carbon Trading, Kurangi Emisi & Sumber Pendapatan Negara

Perdagangan karbon menjadi perbincangan seiring dengan kebijakan pemerintah guna mengurangi pemanasan global. Indonesia sebagai salah satu negara yang menghasilkan emisi CO<sub>2</sub>. Sementara data terbaru kepala BMKG mengatakan **Indonesia saat ini tidak lagi masuk dalam daftar 10 besar negara penyumbang emisi gas rumah kaca.**

Indonesia menerapkan perdagangan karbon dan carbon tax sebagai bentuk pengurangan emisi karbon dan juga dapat menjadi sumber pendapatan negara.

Kementerian BUMN mengungkapkan perdagangan karbon akan dimulai pada September 2023. KESDM mengungkapkan perdagangan karbon ini berpotensi menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar lebih dari 36 juta ton CO<sub>2</sub> di tahun 2023.

CAPAIAN PENURUNAN EMISI CO<sub>2</sub>  
(JUTA TON)



Sumber: KESDM, divisi Riset Erdikha

# Indonesia, Miliki Potensi NEK \$565.9 Miliar

Indonesia berpotensi mendapatkan tambahan pendapatan hingga ribuan triliun dari Nilai Ekonomi Karbon (NEK).

Pendapatan ekonomi karbon diperoleh dari perdagangan karbon hutan tropis, mangrove, dan gambut dengan **total potensi mencapai USD565,9 miliar**.

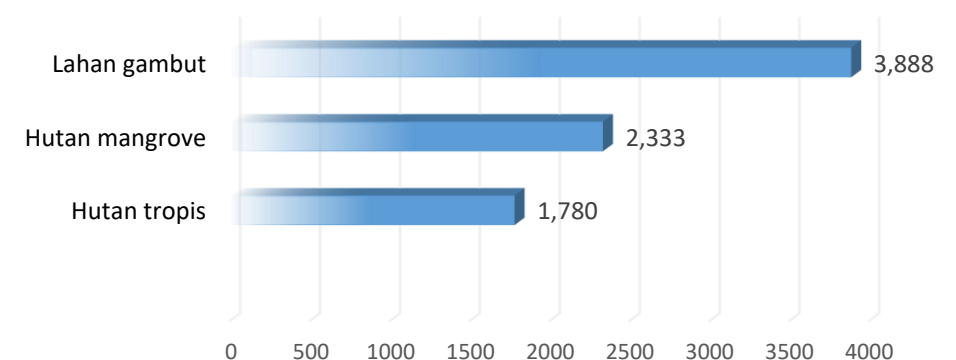
Potensi ekonomi karbon RI yang mencapai Rp8.000 triliun berasal dari potensi hutan tropis sebesar Rp1.780 triliun, hutan mangrove Rp2.333 triliun, dan lahan gambut Rp3.888 triliun.

Di beberapa negara, bentuk penyelenggara bursa karbon yang ideal perlu dipisah dengan bursa efek. Sebagai contoh penyelenggara bursa karbon di AS adalah Intercontinental Exchange (ICE), sementara untuk bursa efek terdapat NYSE dan Nasdaq.

Dalam Pasal 24 UU PPSK disebutkan bursa karbon hanya dapat diselenggarakan oleh **penyelenggara yang mendapat izin usaha OJK**, bukan otomatis berasal dari penyelenggara bursa efek.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berencana merilis **Peraturan OJK (POJK) terkait bursa karbon pada 11 Juli 2023**. Adapun **bursa karbon** ditargetkan bisa meluncur pada **September 2023**.

**POTENSI EKONOMI KARBON RI  
BERDASARKAN SUMBER (RP TRILIUN)**



Sumber: IDX Channel, Kemenkomarves, Divisi Riset Erdikha

# Emiten yang Akan Diuntungkan

## PT Indika Energy Tbk (INDY)

INDY telah melakukan perdagangan karbon menyusul targetnya untuk mengurangi karbon sebesar 550 kilo ton (Kton) sampai 600 Kton emisi CO<sub>2</sub> di bawah anak perusahaan, yakni Indika Multi Properti (IMP), dengan meningkatkan reklamasi lahan sebesar 20% pada tahun 2025.

## PT Barito Pacific Tbk (BRPT)

BRPT juga menghasilkan pendapatan dari carbon trading. Tahun 2021, BRPT membukukan pendapatan senilai US\$ 3,57 juta dari segmen *carbon credit*.

## PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)

ADRO juga berpeluang diuntungkan dengan adanya perdagangan karbon, di mana ADRO disebut sudah memulai melakukan penanaman hutan mangrove yang sangat optimal untuk menyerap karbon dari udara.

## PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO)

PGEO merupakan anak usaha BUMN PT Pertamina (Persero) yang telah melakukan transisi energi dengan mendapat sertifikasi *carbon credit*, sehingga Perseroan berhak menjual carbon credit dari operasional PGE.

PGEO membukukan pendapatan baru dari carbon credit sebesar \$747.000. Pendapatan carbon credit ini dihasilkan oleh dua Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) milik PGEO, yaitu Ulubelu unit 3 dan 4 serta Karaha yang menghasilkan setara 1,7 juta ton pengurangan emisi karbon. Angka ini dihitung semenjak pembangkit tersebut beroperasi secara komersial hingga awal tahun 2020.



# Fundamental Ratio

Code	ROA	ROE	NPM	DER	PER (x)	PBV (x)	Dividen Yield
ADRO	18.64%	28.24%	24.91%	42.79%	2.78	0.79	20.59%
BRPT	1.00%	5.80%	3.58%	348.91%	51.30	1.83	0.21%
PGEO	6.60%	9.96%	45.77%	51.62%	12.52	1.21	1.32%
INDY	6.48%	18.88%	6.50%	182.10%	2.97	0.56	15.81%

ADRO merupakan emiten dengan kapitalisasi terbesar dibanding emiten pembanding memiliki rasio utang terendah dengan keuntungan dividen terbesar. INDY dengan valuasi PBV terendah, dan keuntungan dividen terbesar kedua setelah ADRO. Sementara BRPT & PGEO berkontribusi dengan pendapatan *carbon trading* mampu mencatatkan kinerja profitabilitas yang positif.

# Kinerja Harga Saham



Code	Price			Return						Market Cap
	7-Jul-23 (Sesi I)	52-W High	52-W Low	1-Day	1-Week	1-Month	3- Month	6-Month	Ytd	
	ADRO	2390	4,250	2,010	-2.45%	7.17%	7.66%	-14.03%	-38.72%	
BRPT	765	1,061	710	0.66%	2.68%	6.25%	-0.65%	1.08%	1.32%	71.72T
PGEO	825	-	-	0.00%	-5.71%	-10.81%	2.48%	0.00%	0.00%	34.15T
INDY	2040	3,420	1,705	-2.86%	6.81%	8.51%	-2.86%	-29.90%	-25.27%	10.63T

Sumber: RTI, Divisi Riset Erdikha

# Stock Recommendation

## ADRO



ADRO secara ytd mengalami *downtrend* sebesar -33.80%. Posisi saat ini sudah mampu menutup *gap down* maka rekomendasi *sell on strength* di level 2400. Namun jika *break area* konsolidasi tersebut, maka *buy on weakness* di level support 2270.



# Stock Recommendation

## BRPT



BRPT secara ytd mengalami sedikit *uptrend* sebesar 0.66% dan *uptrend* jangka pendek. Trading buy jika mampu menembus level 770 dengan target harga di level 830, potensi kenaikan yang sesuai dengan area pattern *double bottom*.

Sumber: Trading View, divisi Riset Erdikha



# Stock Recommendation

## PGEO



PGEO secara ytd mengalami *downtrend* sebesar -10.81% , dan menyentuh *support* level 825. Jika mampu menahan area *support* maka berpotensi kenaikan dengan target price 925, dan berpotensi membentuk *pattern cup and handle*.

Sumber: Trading View, divisi Riset Erdikha

# Stock Recommendation

## INDY



INDY secara ytd mengalami *downtrend* sebesar -24.72%. Namun *uptrend* jangka pendek mampu menembus MA20. *Buy on weakness* di level 1860 dengan target price I di level 2160 dan berpotensi menutup *gap down* di level 2310 sebagai target price II.

Sumber: Trading View, divisi Riset Erdikha

# Corporate Action Pekan Depan



Dividen					
Code	Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
NCKL	Rp 22.19	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	3-Aug-23
ECII	Rp 5	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	3-Aug-23
KDSI	Rp 75	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	21-Jul-23
ASDM	Rp 66	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	2-Aug-23
CLPI	Rp 61.38	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	3-Aug-23
PWON	Rp 6.5	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	27-Jul-23
UNIQ	Rp 3.65	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	3-Aug-23
ISSP	Rp 6	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	3-Aug-23
ATAP	Rp 0.12	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	3-Aug-23
SUNI	Rp 3	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	28-Jul-23
IPCC	Rp 49.77	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	1-Aug-23
PGLI	Rp 1	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	2-Aug-23
CITA	Rp 10	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	31-Jul-23
TRST	Rp 5	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	28-Jul-23
LIFE	Rp 177	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	28-Jul-23
BPFI	Rp 3.88	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	2-Aug-23
ASBI	Rp 5	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	26-Jul-23
INDR	Rp 240	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	25-Jul-23
FISH	Rp 470	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	27-Jul-23
HOKI	Rp 1	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	28-Jul-23

Dividen					
Code	Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
GTBO	Rp 0	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	28-Jul-23
BEER	Rp 1.23	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	3-Aug-23
SMDR	Rp 30	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	31-Jul-23
BIKE	Rp 8.2	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	3-Aug-23
ERAA	Rp 19	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	3-Aug-23
ERTX	Rp 11.66	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	2-Aug-23
SMMT	Rp 47	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	2-Aug-23
LION	Rp 4	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	24-Jul-23
BINO	Rp 0	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	1-Aug-23
LPGI	Rp 54	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	2-Aug-23
CTRA	Rp 15	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	25-Jul-23
MNCN	Rp 5	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	3-Aug-23
NCKL	Rp 22.19	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	3-Aug-23

Warrant					
Symbol	Exercise Price	Trading Start	Trading End	Exercise Start	Exercise End
SLIS	600	14-Jul-23	9-Jul-26	15-Jan-24	14-Jul-26
GRPM	250	10-Jul-23	7-Jul-26	11-Jan-24	10-Jul-26
TGUK	152	10-Jul-23	5-Jul-24	8-Jan-24	9-Jul-24
WIDI	120	10-Jul-23	4-Jul-24	10-Jan-24	9-Jul-24

Sumber: RTI, Divisi Riset Erdikha

# Corporate Action Pekan Depan



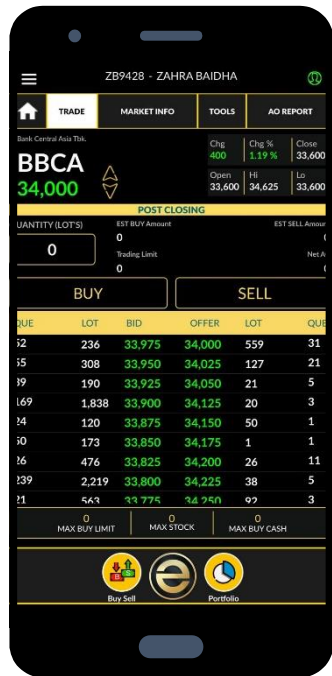
RUPS				
10-Jul-23	11-Jul-23	14-Jul-23	17-Jul-23	20-Jul-23
BLTA	YELO	MMIX	DEAL	VIVA
	SBAT			MDIA

IPO						
Company Name	Code	Price	Shares	Offer Start	Offer End	Listing Date
PT Akselerasi Usaha Indonesia	AKSL	100 - 120	2,988,493,800	1-Aug-23	7-Aug-23	9-Aug-23
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	MAHA	118 - 128	4,166,000,000	18-Jul-23	21-Jul-23	25-Jul-23
PT Sinergi Inti Andalan Prima	INET	100 - 101	1,500,000,000	13-Jul-23	17-Jul-23	20-Jul-23
PT Graha Prima Mentari	GRPM	120	309,000,000	4-Jul-23	6-Jul-23	10-Jul-23
PT Widiant Jaya Krenindo	WIDI	100	400,000,000	4-Jul-23	6-Jul-23	10-Jul-23
PT Carsurin	CRSN	125	600,000,000	4-Jul-23	6-Jul-23	10-Jul-23
PT Platinum Wahab Nusantara	TGUK	110	1,071,429,000	4-Jul-23	6-Jul-23	10-Jul-23

Right Issue							
Symbol	Ratio	Price	Cum Date	Ex Date	Rec Date	Trading Start	Trading End
BSML	46,255,625 : 10,000,000	300	11-Jul-23	12-Jul-23	13-Jul-23	17-Jul-23	27-Jul-23
SIPD	1,000,000 : 373,384	1,000	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	14-Jul-23	24-Jul-23
SLIS	1:01	168	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	14-Jul-23	28-Jul-23
PKPK	1:01	400	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	14-Jul-23	21-Jul-23
MPPA	164 : 133	80	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	14-Jul-23	21-Jul-23
WICO	450,721 : 453,538	100	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	14-Jul-23	21-Jul-23
CSAP	91:25:00	700	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	14-Jul-23	21-Jul-23
AGRS	2:01	100	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	14-Jul-23	28-Jul-23

Sumber: RTI, Divisi Riset Erdikha

# TERIMA KASIH



## Disclaimer

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

